

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**SYARIFATUL HANAH**

**NIM. 4117215**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**SYARIFATUL HANAH**

**NIM. 4117215**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT KETERANGAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifatul Hanah

NIM : 4117215

Judul Skripsi : **Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Oktober 2022

Yang Menyatakan



**SYARIFATUL HANAH**  
**NIM. 4117215**

## NOTA PEMBIMBING

Marlina, M.Pd.

Jl. Perum Pisma Griya Asri Blok A No. 5 Denasri Kulon Batang

Lamp 2 (dua ekslembar)

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Syarifatul Hanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Syarifatul Hanah

NIM : 4117215

Judul Skripsi : **Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 22 Oktober 2022

Pembimbing,



**Marlina, M.Pd.**

**NIP. 1982050302005012001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
[www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) email: [febi@uingusdur.ac.id](mailto:febi@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Syarifatul Hanah**

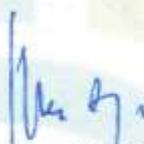
NIM : **4117215**

Judul : **Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya  
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif  
Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sengon Kecamatan Subah  
Kabupaten Batang)**

Telah diujikan pada hari Rabu, 23 November 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

  
**Gunawan Aji, M.Si.**  
NIP. 19690227 200712 1 001

Penguji II

  
**Indah Purwanti, M.T.**  
NIP. 19780107 201903 2 011

Pekalongan, 30 November 2022

Disahkan oleh Dekan,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati**  
NIP. 197502201999032001

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,  
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga Karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Slamet Urip dan Ibu Wariyah yang tak pernah lelah mendo'akan, memberikan dukungan, dan dorongan positif serta semangat untuk menyelesaikan pendidikan sejak dibangku kanak-kanak sampai perkuliahan, serta tak pernah lelah membesarkan saya dari kecil sampai sekarang.
2. Semua guru saya dari TK, SD, MTs, dan SMA yang tak pernah pamrih memberikan ilmu, serta Bapak Ibu Dosen di Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman di bangku perkuliahan.
3. Adik saya Rif'an Maulana yang telah mendukung dan memberi semangat mengerjakan skripsi ini.
4. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## ABSTRAK

### **SYARIFATUL HANAH. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang).**

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh negara berkembang, tidak terkecuali Negara Indonesia. Pada tahun 2007 pemerintah telah menggulirkan program bantuan tunai bersyarat yang dikenal dengan Program Keluarga Harapan (PKH). PKH bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, merubah perilaku Rumah tangga Miskin (RTM) yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas PKH dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang serta untuk mengetahui PKH di Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang menurut perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dimana pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisa data penulis melakukan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian dilapangan, Efektivitas Program Keluarga Harapan dilihat pada sasaran PKH, pelaksanaan PKH, kerjasama dan koordinasi PKH dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, serta pelayanan PKH yang mudah dan cepat dalam menjalankan program PKH cukup membantu mereka dalam bidang kesehatan dan pendidikan dasar. Serta penerapan PKH dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di Desa Sengon dilihat dari nilai-nilai dasar Ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab, dan takaful pada efektivitas PKH bisa dikatakan tanggung jawab, karena seluruh pihak dan masyarakat terkait pengelolaan dalam merealisasikan atau mewujudkan program PKH sudah baik. Namun belum bisa dikatakan adil dalam hal ini karena prinsip keadilan diprogram ini belum terlaksana dengan baik.

**Kata kunci: Efektivitas, Program Keluarga Harapan (PKH), Kesejahteraan, Ekonomi Islam.**

## ABSTRACT

***SYARIFATUL HANAH. The Effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Efforts to Improve Community Welfare According to the Islamic Economic Perspective (Case Study of Sengon Village, Subah District, Batang Regency)***

*Poverty is one of the problems often faced by developing countries, including Indonesia. In 2007 the government has rolled out a conditional cash transfer program known as the Family Hope Program (PKH). PKH aims to reduce poverty, improve the quality of Human Resources, change the behavior of Poor Households (RTM) which are relatively less supportive of improving welfare. The purpose of this study was to determine the effectiveness of PKH in an effort to improve the welfare of the community in Sengon Village, Subah District, Batang Regency and to determine PKH in Sengon Village, Subah District, Batang Regency according to the perspective of Islamic Economics.*

*This research is a type of field research (field research). This research is a descriptive qualitative research. Sources of data in this study are primary and secondary data. Where the data collection using interview techniques, observation and documentation. To analyze the data, the authors perform data reduction, presentation, and drawing conclusions.*

*Based on field research, the effectiveness of the Family Hope Program is seen in PKH targets, PKH implementation, PKH collaboration and coordination in an effort to improve welfare, and easy and fast PKH services in running the PKH program enough to help them in the fields of health and basic education. And the implementation of PKH in an effort to improve welfare in Sengon Village seen from the basic values of Islamic Economics, namely justice, responsibility, and takaful on the effectiveness of PKH can be said to be a responsibility, because all parties and communities related to management in realizing or realizing the PKH program have been good. However, it cannot be said to be fair in this case because the principle of justice in this program has not been implemented properly.*

***Keywords: Effectiveness, Family Hope Program (PKH), Welfare, Islamic Economy***

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Muhammmad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Happy Sista Devy, S.E., M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Marlina, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Agus Fakhrina, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Bapak Novi Herdianto selaku pendamping PKH, H. Yaroni selaku Kepala Desa Sengon, Bapak Abdul Ro'uf S.Pd selaku sekretaris desa dan seluruh peserta PKH yang bersedia menjadi responden dan memberikan data-data dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua saya Bapak Slamet Urip dan Ibu Wariyah yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan secara moral maupun material, serta menyemangati saya.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2017 khususnya EKOS E yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang khasanah Ekonomi Islam.

Pekalongan, 22 Oktober 2022



**Syarifatul Hanah**  
**NIM. 4117215**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Efektivitas Pengelolaan Program PKH .....	12
2. Program Keluarga Harapan (PKH) .....	18
3. Konsep Kesejahteraan Masyarakat .....	22
B. Telaah Pustaka .....	29
C. Tentative Theory Construct/ Kerangka Berfikir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Pendekatan Penelitian .....	36
C. Setting Penelitian .....	37
D. Subyek Penelitian dan Sample .....	37
E. Sumber Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Keabsahan Data .....	41

H. Metode Analisis Data .....	42
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
B. Data dan Pembahasan .....	60
1. Efektivitas PKH dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang .....	60
a. Sasaran PKH .....	60
b. Pelaksanaan PKH .....	63
c. Kerjasama dan koordinasi PKH dalam upaya meningkatkan kesejahteraan .....	65
d. Pelayanan PKH yang mudah dan cepat dalam menjalankan program PKH .....	70
e. Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang .....	72
2. PKH di Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang menurut perspektif Ekonomi Islam .....	89
a. Keadilan .....	90
b. Tanggung Jawab.....	92
c. Takaful (Jaminan Sosial).....	94
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Simpulan .....	97
B. Keterbatasan Penelitian .....	98
C. Implikasi.....	98
D. Agenda Penelitian Selanjutnya .....	99
E. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha

ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_ ) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 : Peserta PKH Desa Sengon .....	5
Tabel 2.1 : Kerangka Berfikir .....	35
Tabel 4.1 : Kondisi kependudukan berdasarkan jenis kelamin.....	48
Tabel 4.2 : Data sarana peribadatan Desa Sengon .....	48
Tabel 4.3 : Kondisi kependudukan berdasarkan tingkat pendidikan .....	49
Tabel 4.4 : Sarana Pendidikan Akademik di Desa Sengon .....	50
Tabel 4.5 : Fasilitas Sarana Kesehatan Desa Sengon.....	52
Tabel 4.6 : Keadaan Ekonomi berdasarkan mata pencaharian .....	53
Tabel 4.7 : Data Pembagian Wilayah.....	54
Tabel 4.8 : Data Kepegawaian Desa Sengon .....	55
Tabel 4.9 : Peserta PKH Desa Sengon .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Interview Guide* I
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara IV
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin P Wawancara XLV
- Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian XLVII
- Lampiran 5 Dokumentasi XLVIII
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup LVII

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

**Kemiskinan ialah suatu permasalahan yang sering dihadapi oleh manusia (Wargadinata, 2011). Permasalahan manusia berumur sesuai dengan usia manusia tersebut dan implikasi masalah juga selalu melibatkan aspek hidup manusia. Pemikiran dan diskusi telah sering diadakan membahas mengenai masalah kemiskinan tentang segi perasaan dan segi emosional yang diselimuti aspek kemanusiaan dan aspek moral, maupun bersifat partisipan karena berhubungan dengan alokasi sumber daya, oleh sebab itu definisi terkait dengan hakikat kemiskinan sendiri menjadi samar. Akibatnya yaitu segala cara menanggulangi permasalahan kemiskinan jadi berakibat sebagian ataupun tidak tepat sasaran (Suparlan, 1993).**

**Awal mula munculnya permasalahan sosial dimasyarakat juga berasal dari kemiskinan. Para ahli sudah banyak merumuskan berbagai macam teori dalam penanggulangan kemiskinan. Teori paling berpengaruh diantaranya ada dua, juga sudah menjadi mazhab tumpuan yang dikolaborasi meliputi pemikiran, pengamatan, dan pengalaman yang seksama dari berbagai macam dimensi kemiskinan yang terjadi. Kedua teori itu ialah “teori kemiskinan” dan “teori kelas”. Teori kemiskinan ialah**

**teori yang mengarah kepada tindakan individu, sementara teori kelas ialah teori yang memfokuskan pada struktur sosial (Ismail, 2012).**

Data kemiskinan di Indonesia pada bulan September 2020, secara rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia menunjukkan 4,83 orang anggota rumah tangga. Oleh karena itu, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata telah mencapai Rp. 2.216.714,-/rumah tangga miskin/bulan (BPS, 2021). Walaupun dapat menekan angka kemiskinan hingga nol merupakan hal yang tidak mungkin, namun bukan berarti kemiskinan tidak dapat dikurangi. Sebenarnya kemiskinan dapat dikurangi dengan cara pengembangan anak usia dini dan gizi, memberikan perlindungan kesehatan, memberi akses pendidikan bermutu, dan juga memberikan bantuan tunai kepada keluarga yang kurang mampu.

Kemiskinan yang terjadi di Desa Sengon, salah satu penyebabnya ialah rendahnya Sumber Daya Manusia, dengan hal ini berakibat rendahnya daya saing mendapat peluang kerja. Oleh karena itu permasalahan tersebut jadi awal penyebab tingginya angka pengangguran dan kemiskinan. Kemudian latar belakang rendahnya SDM dipengaruhi tingkat kesehatan dan pendidikan yang terbilang cukup rendah karena banyak masyarakat di Desa Sengon yang belum menyelesaikan jenjang pendidikan SMA sehingga lebih memilih bekerja diusia yang terbilang cukup muda sebagai buruh.

Kesejahteraan masyarakat merupakan cita-cita luhur bagi setiap bangsa. Kebebasan dari penjajahan bukan saja bermakna kemerdekaan, lebih berarti dari itu ialah terciptanya masyarakat adil dan makmur. Upaya terbebas dari belenggu masalah kemiskinan. Tertuang pada pembukaan UUD 1945 (Meliala, 2012).

Menurut perspektif syariah, yang menjadi perbedaan pendapat penyebab kemiskinan sebenarnya ialah sunatullah fii hayah. Letak golongan masyarakat yang penghasilannya berbeda sesungguhnya tidak dapat dinafikan. Oleh karena itu Islam tidak membahas tentang bagaimana upaya “menghilangkan” masalah kemiskinan yang terjadi, akan tetapi membahas mengenai bagaimana upaya meminimalisir dan mereduksi masalah kemiskinan agar kehidupan sejahtera dapat diraih. Ialah dengan cara memperluas sikap saling silaturahmi, saling membantu, menolong, mengasihi dan sama-sama saling bersinergi.

Dalam hal ini kesejahteraan sosial menurut perspektif Islam ialah hubungan tentang bagaimana ajaran agama Islam dengan kehidupan umat manusia. Dengan dasar perspektif itu, dapat diartikan istilah pada kesejahteraan umat, berarti mengenai tentang gambaran atmosfer spiritual dilihat dari segi hubungan kegiatan ajaran agama dengan kehidupan umat manusia dengan demikian maka hubungan ajaran agama Islam dengan umat islam.

Kesejahteraan umat bisa dilihat dari sudut pandang manusia seperti kelompok agama yang mempunyai kebutuhan sosial ekonomi dan politik

diartikan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya disatu sisi serta penciptaan hubungannya pada Tuhan serta konsekuensi sebagai makhluk yang memiliki agama.

Kesejahteraan ialah bagian dari keadilan, serta menciptakan kesejahteraan yang hakiki untuk manusia itu sendiri sebagai dasar juga tujuan utama pada syariat Islam, dan tujuan akhir dari ekonomi Islam merupakan keadilan (P3E1, 2011, h.54).

Pemerintah Indonesia mengadakan Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) pada tahun 2007 yang dikenal dengan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu program pemberian bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada Keluarga Miskin (KM) yang kemudian ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Di Dunia Internasional perlindungan sosial yang dikenal dengan sebutan *Conditional Cash Transfer* (CCT) telah terbukti sudah berhasil untuk menanggulangi masalah kemiskinan yang terjadi di negara-negara tersebut, lebih tepatnya permasalahan kronis. Dikatakan sebagai program bantuan sosial bersyarat, dengan ini PKH menjalankan akses keluarga miskin teruntuk bagi ibu hamil dan anak untuk menggunakan fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan agar dapat bermanfaat dilingkungan mereka. Kebermanfaatn PKH sudah mulai didorong bagi penyandang disabilitas dan mencakup lanjut usia agar tetap terus mempertahankan dan meningkatkan taraf hidup bagi kesejahteraan sosial

masyarakat sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI (DJSK RI, 2017).

Adanya PKH, KM diarahkan untuk mempunyai akses dan mengambil manfaat pada pelayanan sosial kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, pendampingan serta perawatan, juga mencakup akses pada berbagai macam program perlindungan sosial masyarakat yakni program komplementer yang berkelanjutan. PKH didorong menjadi *center of excellence* dalam menanggulangi untuk masalah kemiskinan untuk mensinergikan dengan berbagai macam program pemberdayaan serta program perlindungan sosial nasional. PKH juga mewajibkan RTM untuk memeriksa kesehatan ibu hamil dan memberi imunisasi serta memantau tumbuh kembang pada anak, juga mencakup menyekolahkan anak, yang berpengaruh membawa perubahan bagi perilaku RTM pada pentingnya kesehatan dan pendidikan (DJSK RI, 2017).

Tabel 1.1 Peserta PKH Desa Sengon

No	Tahun	Jumlah Peserta
1	2016	119
2	2017	120
3	2018	307
4	2019	316
5	2020	295
6	2021	321

Sumber: Pendamping PKH Desa Sengon (2021).

Berdasarkan data KPM PKH dari pendamping PKH Desa Sengon diatas bahwa setiap tahunnya jumlah penerima Bantuan dari PKH menunjukkan angka yang fluktuatif. Pada tahun 2016 jumlah KPM sebanyak 119 jiwa, tahun 2017 dengan jumlah 120, kemudian terjadi peningkatan drastis ditahun 2018 dengan jumlah 307, pada tahun 2019 dengan jumlah 316, pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan jumlah 295, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan jumlah 321. Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah KPM tertinggi terletak di tahun 2021.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Novi Herdianto selaku pendamping PKH menyatakan bahwa:

“Kalau naiknya angka penerima manfaat itu adalah kebijakan pemerintah menambah penerima manfaat. Namun kalau penurunan angka itu karena KPM PKH sudah tidak lagi memiliki salah satu komponen yang meliputi (anak sekolah, balita, ibu hamil, lansia atau disabilitas), atau bisa juga berkurang karena ada yang mengundurkan diri untuk tidak lagi menerima bantuan PKH.”  
(Herdianto, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdu Ro’uf selaku sekretaris Desa Sengon, menyatakan bahwa:

“Motivasi yang belum tinggi dari peserta PKH untuk mengikuti program pengembangan keluarga, agar segera sadar hidup mandiri.”  
(Ro’uf, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yuliana salah satu peserta PKH, menyatakan bahwa:

“Saya mendapat bantuan dari 2 tahun lalu berarti 2018, masuk golongan anak sekolah yang SD, berupa uang ataupun barang seperti sembako, beras 10 kg, telur, didapat 1 bulan 1 kali, uang 3 bulan sekali. Permasalahannya jika anak pindah dari SD ke SMP maka data tertunda selama 1 tahun. Kadang yang mampu mendapat dan sebaliknya yang kurang mampu tidak mendapat, sehingga menyebabkan kurang tepat sasaran. Sosialisasi diadakan 1 bulan 1 kali di Kelurahan Sengon namun selama pandemi Covid 19 sudah 2 tahun ini belum kumpul.” (Yuliana, 2021)

Jika dilihat dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait bantuan PKH masih banyak masalah dalam pelaksanaan bantuan PKH di Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang, yakni masyarakat mengandalkan bantuan PKH, sehingga dengan begitu masyarakat kurang mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, serta mengenai ketidaktepatan sasaran penerima bantuan PKH, mengingat bantuan PKH merupakan bentuk keseriusan pemerintah dalam pengentasan kemiskinan serta maksud positif PKH harus dibuktikan secara nyata dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis menjadi tertarik melakukan penelitian dan mengangkatnya menjadi skripsi yang berjudul **“Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang)”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana efektivitas PKH dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?
2. Bagaimana efektivitas PKH di Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang menurut perspektif Ekonomi Islam?

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mencegah pembahasan yang menyimpang dari topik masalah maka penulis perlu melakukan pembatasan masalah terhadap Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang). Agar pembahasan masalah lebih terarah maka penulis memberikan batasan pada penelitian ini. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Pada penelitian ini membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang.
2. Membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan Program Keluarga Harapan (PKH) menurut perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan masalah lain yang mempengaruhi tidak dibahas karena akan terlalu luas.

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efektivitas PKH dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang.
- b. Untuk mengetahui efektivitas PKH di Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang menurut perspektif Ekonomi Islam.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

- 1) Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan pengetahuan serta dapat membagikan pemikiran dan informasi mengenai PKH dalam perspektif ekonomi islam.
- 2) Manfaat bagi pembaca yaitu agar penelitian ini dijadikan sebagai penambah pengetahuan dan menjadi acuan untuk penelitian yang berkelanjutan.

#### b. Manfaat Praktis

Manfaat praktisnya yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk kontribusi bagi peserta PKH Desa Sengon pada khususnya dalam pelaksanaan PKH sesuai syariat Islam sehingga tujuan dari PKH dapat terlaksana dengan baik.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini merupakan uraian singkat mengenai hal-hal yang akan ditulis secara sistematis di setiap bab. Pembahasan disajikan dalam lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab awal akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang mencakup Efektivitas PKH, konsep kesejahteraan masyarakat, telaah pustaka dan kerangka berpikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi dan hasil penelitian yang telah dilakukan, data yang telah terkumpul

dilakukan penelitian, uji keabsahan data, dan analisis untuk kemudian diperoleh hasil dari penelitian tersebut.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi penutup yaitu berupa kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, implikasi dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data, dan analisis yang telah dilakukan, penelitian mengenai Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang. PKH di Desa Sengon yang dimulai sejak tahun 2007 dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan, yang salah satunya di Desa Sengon belum terlaksana dengan efektif. Dikatakan belum efektif dikarenakan sebagian penerima manfaat PKH sudah tergolong mampu secara ekonomi. PKH dikatakan efektif maupun tidak efektif melalui indikator efektivitas dan variabel pengukuran efektivitas PKH.
2. Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang menurut perspektif Ekonomi Islam. Dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab, dan takaful (jaminan sosial). nilai-nilai dasar Ekonomi Islam bisa dikatakan tanggung jawab, karena

seluruh pihak dan masyarakat terkait pengelolaan dalam merealisasikan atau mewujudkan program PKH sudah baik. Namun belum bisa dikatakan adil dalam hal ini karena prinsip keadilan diprogram ini belum terlaksana dengan baik.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Ada beberapa keterbatasan dalam proses pelaksanaan penelitian ini. Keterbatasan ini harapannya bisa menjadi patokan penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi. Diantara keterbatasan penelitian tersebut yaitu dilihat dari sudut pandang informan. Informan yang masih perlu digali untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif belum bisa tercapai.

## **C. Implikasi**

1. Secara teoritis, penelitian ini membuktikan teori kesejahteraan yang diterapkan oleh pemerintah saat ini yaitu membangun Indonesia dalam upaya mengurangi angka kemiskinan serta dapat memutus rantai kemiskinan, guna meningkatkan kualitas SDM, dan mengubah tingkah laku keluarga sangat miskin yang belum mendukung dalam meningkatkan kesejahteraan. Penerapan PKH dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di Desa Sengon dilihat dari nilai-nilai dasar Ekonomi Islam bisa dikatakan tanggung jawab, karena seluruh pihak dan masyarakat terkait pengelolaan dalam merealisasikan atau mewujudkan program PKH sudah baik. Namun belum

bisa dikatakan adil dalam hal ini karena prinsip keadilan diprogram ini belum terlaksana dengan baik.

2. Secara praktis, penelitian ini menjadi contoh kongkrit pembangunan ekonomi melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam hal pemberian bantuan PKH bagi peserta PKH cukup bermanfaat dan dapat meringankan beban keluarga atau membantu mereka dibidang pendidikan dasar anak, dan bidang kesehatan bagi ibu hamil, balita serta Lansia di Desa Sengon.

#### **D. Agenda Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya, diharapkan adanya penelitian efektivitas beberapa program penanggulangan kemiskinan lainnya yang pemerintah telah implementasikan, sehingga dapat dilihat program mana sajakah yang paling berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan di Indonesia.

#### **E. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Program Keluarga Harapan (PKH) perlu di monitoring dan evaluasi agar lebih baik lagi, adanya sosialisasi menyeluruh baik secara nasional maupun daerah agar lebih terarah dalam memberikan pemahaman serta kesadaran yang sesuai mengenai program ini kepada semua pihak yang berkepentingan, baik pelaksana maupun masyarakat. Dalam hal ini sosialisasi harus diatur

dengan tegas, terarah, dan sesuai pedoman yang berlaku. Serta dalam penentuan Rumah tangga Miskin (RTM) menggunakan data yang valid agar penerima bantuan tepat sasaran.

2. Bagi pendamping/petugas PKH, kedepan lebih mengarahkan dan fokus pada penyadaran RTM agar tidak terus bergantung terhadap bantuan-bantuan yang diberikan pemerintah sehingga dapat hidup mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Mizan. (2016). Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, (1) 1, 64. doi:<http://dx.doi.org/10.15548/maqdis.v1i1.16>
- Andira, Ayu., Burhanudin., Kalalinggi, Rita. (2018). Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, (6) 2. 1443.
- Astuti, Adyatma Sidharta, Normelani Ellyn. (2017). Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, (4) 2. doi: <http://dx.doi.org/10.20527/jpg.v4i2.3030>
- BPS. (2021, September 8). Retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/1851/persentase-penduduk-miskin-september-2020-naik-menjadi-10-19-persen.html>
- Budiani, Ni Wayan. (2013). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, (1) 2, 53-54.
- Daud, Muhammad & Marini, Yushita. (2018). Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. *Jurnal Humaniora*, (2) 1, 29-38.
- Diana, Ridho. (2018). Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengurangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau). *Skripsi*, UIN Raden Intan, Lampung.
- Direktorat Jaminan Sosial Keluarga. (2017). *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan (PKH)*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. (2015). *Kajian Program Keluarga Harapan*.
- Effendy, Mochtar. (1986). *Manajemen Suatu Pengantar Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.

- Elwan, Ode La Muhammad. (2018). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi. *Journal Piblio*. 6. doi: <http://dx.doi.org/10.35817/jpu.v1i2.5825>
- Giovani, Glori & Purwohandoyono, Joni. (2016). Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat kesejahteraan Rumah Tangga Pemilik Industri di Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak. *Jurnal Bumi Indonesia*, (5) 4, 2.
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasimi, Diah Mukminatul. (2020). Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Managemen Bisnis Islam*, (1) 1, 66.
- Huzaipa. (2014). Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Katalogis*, (2) 7.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Erlangga.
- Isma, Nur. (2020). Pandangan Islam Terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) Hubungannya Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar). *Skripsi*, UIN Alauddin, Makassar.
- Ismail, Asep Usman. (2012). *Al-Qur'an dan Kesejahteraan Sosial*. Tangerang : Lentera Hati.
- Kaharudin, M. Robby. (2020). Social Safety Net Pada Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kota Palembang. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, (8) 1, 99-121.
- Kartiawati. (2017). *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peserta PKH Kampung Bonglai Kec. Banjit Kab. Way Kanan)*. Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung.
- Kementerian Agama RI. (2010). Syamil Qur'an Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah. Bandung: PT Sygma Exagrafika.

- KEMSOS. (2021, Juli 15). Retrieved from kemsos.go.id: <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>
- Klimes, Lukas., Syahrani., & Apriani, Fajar. (2019). Efektivitas Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) dalam Pelayanan Kesehatan di UPT Puskesmas Kecamatan Sekolah Darat Kabupaten Kutai Barat. *e-journal Administrasi Negara*, (7) 1, 8582.
- Margono, S. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Meliala, Adrianus. (2012). Masalah Kemiskinan dan Kejahatan serta Respons Kebijakan Publik dalam Rangka Mengatasinya. *Jurnal Dialog Kebijakan Publik*, 8, 11
- Moleong, Lexy. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nizar, Muh. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur Tahun 2017. *Jurnal Sikap*, (3) 2.
- Perlindungan Jaminan Sosial. (2019). *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementrian Sosial RI.
- Pidarta, Made. (1998). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3E1). (2011). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Rajja Grafindo Persada.
- Putri, Nora Eka. (2014). Efektivitas Penerapan Jaminan Kesehatan Nasional Melalui BPJS dalam pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin di Kota Padang, Tinkap. (10) 2, 178.
- Rizal, Khadafi & Dyah, Mutiarin (2017). Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kabupaten Gunungkidul. *Journal of govermance and public policy*, (4) 2.
- Siregar, P. Pardomuan. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (1) 1. 8. doi:<https://doi.org/10.46576/bn.v1i1.45>

- Soemanto, Wasty. (2007). *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Steers, Richard M. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: PPM Erlangga.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suleman, Syahputra Adisanjaya & Resnawaty, Risna. (2017). Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan. *Prosiding: Riset & PKM*. (4) 1, 90. doi:[10.24198/jppm.v4i1.14213](https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14213)
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya* Jakarta: Rajawali Pers.
- Suparlan, Parsudi. (1993). *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Sutrisno, Edy. (2018). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Umar, Husein. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Wahidmurni (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Wargadinata, Wildana. (2011). *Islam dan Pengentasan Kemiskinan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Yunita, R., La Tarifu, & Aminuddin. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mendukung Pengentasan Kemiskinan Di Desa Mataindaha Kecamatan Pasikolaga Kabupaten Muna. *Jurnal Administrasi Negara, Politik-Pemerintahan & Hubungan Internasional*, (6) 3, 1-10.
- Yusuf, Ali Anwar. (2006). *Islam dan Sains Modern Sentuhan Islam Terhadap Berbagai Disiplin Ilmu*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.